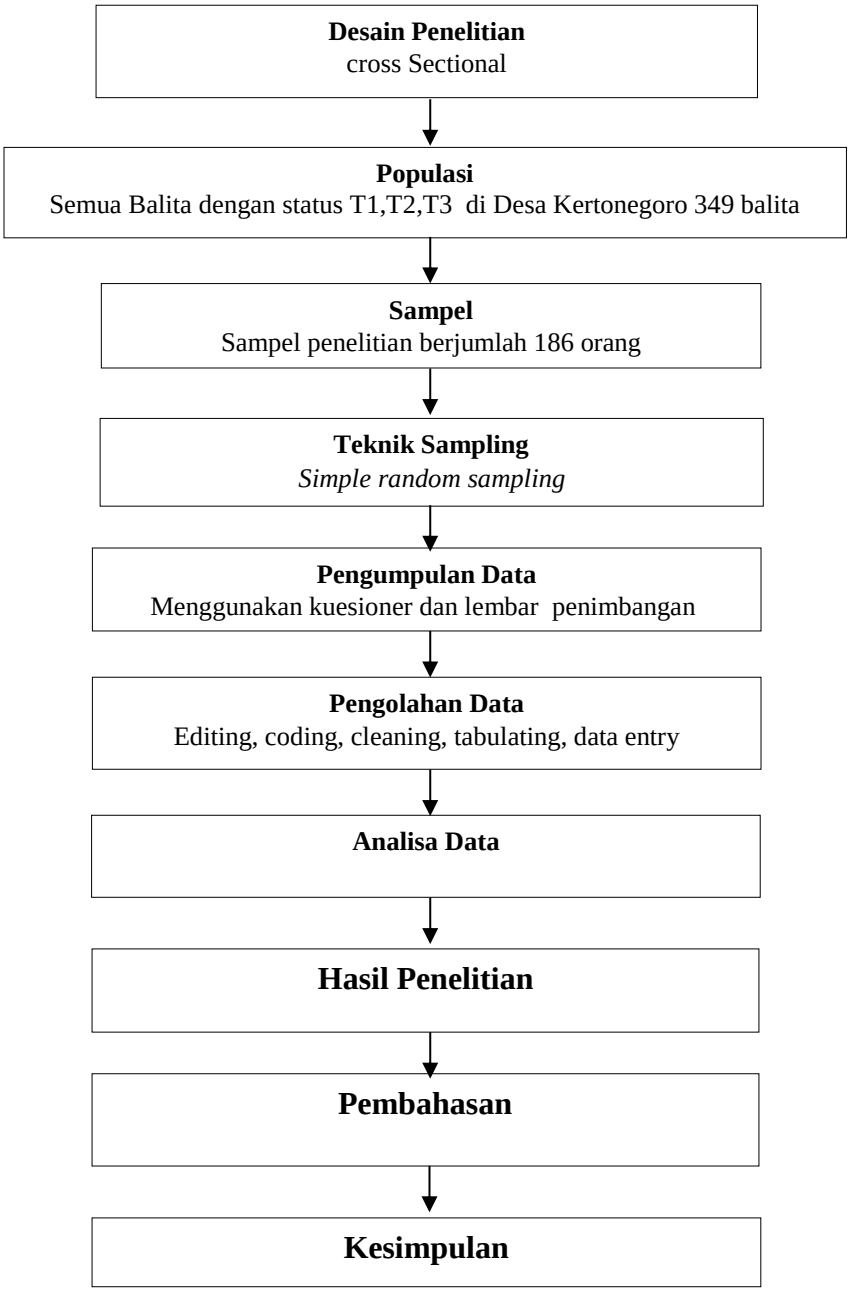
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitianuntuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Desain penelitian ini menggunakan desain cross Sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), Studi cross-sectional memungkinkan peneliti untuk melihat satu variabel independen sebagai fokus studi cross-sectional dan satu atau lebih variabel dependen.

3.2 Kerangka operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2020). Populasi

dalam penelitian ini adalah Semua Balita dengan status T sebanyak 349 balita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

berdasarkan rumus diatas kemudian dilakukan penghitungan untuk mendapatkan jumlah sampel seperti dibawah ini:

$$n = \frac{349}{1 + 349\ (0{,}05^2)}$$

Setelah dilakukan penghitungan didapatkan sampel sebesar 186 responden.

3.3.3 Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2020).

(1) Ibu Balita dengan status T1,T2,T3 yang merupakan sasaran posyandu

(2) Ibu balita yang bersedia untuk diteliti dengan mengisi *informed consent*

2) Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2020).

(1) Ibu Balita dengan status T1,T2,T3 yang bukan sasaran posyandu
(2) Ibu Balita dengan status T1,T2,T3 dengan ibu Tuna wicara, tuna rungu, dan tuna netra

3.3.4 Sampling

Tehnik sampling adalah cara atau tehnik-tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel sehingga sampel mampu mewakili populasi (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Dimana Simple random sampling yaitu pengambilan sample secara acak sederhana dapat dilaksanakan apabila populasi tidak begitu banyak variasinya dan secara geografis tidak terlalu menyebar, disamping itu harus ada daftar populasi dari 274 populasi

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini variabel ada dua yaitu :

3.4.1 Tingkat Pengetahuan ibu balita di desa kertonegoro, kecamatan jenggawah, kabupaten Jember

3.4.2 Kenaikan berat badan balita di desa kertonegoro, kecamatan jenggawah, kabupaten Jember

3.5 Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada suatu karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berubah konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel independent Tingkat pengetahuan ibu balita tentang Gizi balita	Pemahaman ibu mengenai kebutuhan nutrisi yang tepat untuk anak mereka di masa pertumbuhan dan perkembanga, pengetahuan ini mencakup beragam aspek, mulai dari jenis makanan yang di perlukan, frekuensi makan ,hingga porsi yang tepat untuk setiap jenis makanan	Tingkat Pengetahuan a.baik, bila responden mendapat nilai 76-100% jawaban benar b.cukup, bila responden mendapat nilai 56-75% c. kurang, bila responden mendapat nilai < 56 %	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Pengetahuan a.baik (3) b.cukup (2) c. kurang(1) d. Tidak baik(0)
Variabel dependent Berat badan balita	Ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Berat badan diukur dengan alat	1. Naik : jika berat badan naik sesuai dengan KBM 2. Tidak naik: Jika termasuk dalam kriteria T1 T2 T3	Lembar Hasil penimbangan	Nominal	Naik (1) Tidak naik (2)

	ukur berat badan dengan suatu satuan kilogram. Klasifikasi status gizi T1 : naik tidak memadai T2 : tetap T3 : tidak naik				

3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan Desa Kertonegoro, Kecamatan jenggawah, kabupaten jember

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Minggu III September - Oktober 2024**.

3.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian inimenggunakan kuesioner dan lembar observasi penimbangan

3.7 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan, peneliti mempersiapkan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data. Pertama dilakukan dengan menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengkaji responden.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1) Mendapat surat rekomendasi dari Bakesbangpol untuk diberikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember lalu Puskesmas kemuningsari kidul
2) Mendapat izin untuk melakukan penelitian di Desa Kertonegoro
3) Menjelaskan maksut dan tujuan penelitian pada responden

4) Kepada responden dibagikan lembar informed consent
5) Meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan cara menandatangani informed consent
6) Melakukan pengisian kuesioner

3.8 Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Editing

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data (Sony, 2017). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas sampel
2) Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument pengumpulan data.
3) Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidakpastian pengisi.

3.8.2 Codding

Mengkategorikan data dengan cara pemberian kode atau symbol. Menurut kriteria yang diperlukan pada daftar pertanyaan sendiri dengan maksut untuk dapat ditabulasikan untuk mempermudah dalam pengelolaan data (Sony, dkk., 2017). Berdasarkan kriteria-kriteria dalam penelitian ini:

1) Tingkat pengetahuan Baik : kode 3
2) Tingkat pengetahuan cukup baik : kode 2
3) Tingkat pengetahuan kurang baik : kode 1
4) Tingkat pengetahuan tidak baik Kode 0
5) Kenaikan berat badan Naik : Kode a
6) Kenaikan berat badan Tidak Naik : Kode b

3.8.3 Tabulating

Data dikumpulkan melalui kuisioner, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai variabel. Pada tahap ini data disusun dalam bentuk tabel. Tahap ini dianggap telah selesai dan proses dan disusun dalam suatu format yang dirancang (Sony, 2017). Tabulasi data meliputi Tingkat pengetahuan dan kenaikan berat badan

Tabel 3.2 Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik		
Cukup baik		
Kurang baik		
Tidak baik		
Jumlah :		

Tabel 3.3 Kenaikan berat badan

Berat badan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Naik		
Tidak naik		
Jumlah :		

3.8.4 Data entry (memasukkan data)

Data entry adalah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi (Sony, 2017).

Tabel 3.4 Tabel rencana Distribusi frekuensi (cross tab)

Variabel	**Status Gizi**		**R Hitung**
Tingkat pengetahuan	**Naik**	**Tidak Naik**	
Baik			
Cukup			
Kurang			

3.9 Analisa data

Data yang telah didapatkan dan sudah diolah akan bermakna apabila sudah dilakukan analisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada

penelitian ini, analisis yang digunakan uji chi-square.

Square adalah uji non parametrik yang sering digunakan dalam penelitian. Prinsip kerjanya adalah dengan membandingkan dua variabel yang skala datanya adalah nominal.

Syarat Uji Chi Square

Syarat umum uji Chi Square adalah: frekuensi responden atau sampel yang digunakan **besar, sebab ada beberapa syarat Chi Square dapat digunakan yaitu:**

1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).
2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5.
3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

Rumus Uji Chi-Square

$$x_c^2 = \frac{\Sigma\ (O_i\ - E_i)^2}{E_i}$$

Di mana

c = Derajat kebebasan

O = Nilai yang Diamati

E = Nilai Harapan

3.10 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.10.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang di ukur dalam kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus korelasi prodect moment pearson. hasil r hitung di bandingkan r table dimana df = n-2 dengan sig 5% .jika r table >r hitung maka valid dan jika r<r hitung maka tidak valid (sujarweni, 2015)

Untuk menguji pada penelitian ini di lakukan di tempat atau lokasi yang di teliti oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 69 orang di desa karangsono wilayah kerja puskesmas tebon kabupaten magetan

3.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur (instrument) dapat di percaya dan akan tetap konsisten apabila di lakukan pengukuran lebih dari sekali terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reabilitas dapat di lihat pada nilai yang cronbach alpha, jka nilai

3.11 Etika penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mematuhi etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari pihak terkait. Selain hal tersebut peneliti juga meminta persetujuan dari responden yang diteliti untuk tetap menjaga hak responden, meliputi:

3.11.1 Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan pada responden. Responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka hak responden harus dihormati

3.11.2 Anonimity (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data R untuk menjaga kerahasiaan klien tetapi dengan menggunakan nomer responden. Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner.

3.11.3 Confedentiality (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semuainformasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset